

Efektifitas penggunaan dialiser pakai ulang reuse terhadap adekuasi hemodialisis = Effectiveness of dialyzer reuse to hemodialysis adequacy

Ilma Farhania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455475&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hemodialisis HD merupakan proses pemisahan zat-zat dalam darah melalui membran semipermeabel yang bernama dialiser. Hemodialisis biasanya dilakukan 2-3 kali seminggu dengan waktu 4-5 jam tiap sesinya selama seumur hidup. Hal ini menyebabkan berbagai upaya untuk menekan biaya, salah satunya dengan penggunaan dialiser pakai ulang reuse . Meskipun penggunaan dialiser pakai ulang reuse ini ditujukan untuk menekan biaya, namun bukan berarti kualitas dialisis dan keselamatan pasien menjadi dikesampingkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari setiap frekuensi penggunaan dialiser proses ulang yang dilihat dari adekuasi hemodialisis berupa nilai Kt/V. Penelitian ini merupakan penelitian kohort prospektif, metode analisis yang digunakan adalah GLM-RM yang melibatkan 24 pasien HD sebagai sampel yang dipilih dengan teknik consecutive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor Kt/V pada keenam level pengukuran $p = 0.016$, tidak ada perbedaan efek antar nilai QB terhadap nilai Kt/V $p = 0.629$, tidak ada perbedaan efek antara time dialysis 4,5 jam dan 5 jam terhadap nilai Kt/V $p = 0.552$, tidak ada perbedaan efek antara IDWG ringan dan IDWG rata-rata terhadap nilai Kt/V $p = 0.263$. Analisis efektivitas penggunaan dialiser proses ulang reuse menunjukkan adanya perbedaan nilai Kt/V yang signifikan antara pengukuran kelima dan keenam $p = 0.05$ perbedaan nilai Kt/V antara pengukuran kelima dan keenam dapat dijelaskan sebanyak 16.4 Partial Eta Squared = 0.164 . Hasil pada penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penggunaan dialiser pakai ulang pada pasien Gagal Ginjal terminal yang menjalani hemodialisis.

<hr />

ABSTRACT

Hemodialysis is separation process of substances in the blood through a semipermeable membrane dialyzer . Hemodialysis is usually done 2 3 times per week for about 4 to 5 hours at a time for a life time. This leads to various efforts to reduce costs, which one of them is utilization of dialyzer reuse. Although the utilize of dialyzer reuse is intended to reduce costs, it does not mean that the quality of dialysis and patient safety is disregarded. This study aimed to determine the effectiveness of dialyzer reuse in every single use which can be seen from a hemodialysis index of Kt V values. This research was a prospective cohort design, the analysis used GLM RM involving 24 samples selected by consecutive technique. The results showed that there was a difference in Kt V values between six levels of measurement $p 0.016$, there was no difference between Qb value and Kt V value $p 0.629$, there was no effect 's difference between Time Dialysis 4.5 hours and 5 hours to Kt V values $p 0.552$, there is no effect 's difference between mild IDWG and average IDWG to Kt V values $p 0.263$. Analysis of the effectiveness of dialyzer reuse showed significant differences in Kt V values between the fifth and sixth measurements $p 0.05$. The difference in Kt V values between the fifth and sixth measurements can be explained by 16.4 Partial Eta Squared 0.164 . The results of this study can be used as a guidance for dialyser reuse on End Stage Renal Disease ESRD patients undergoing hemodialysis